

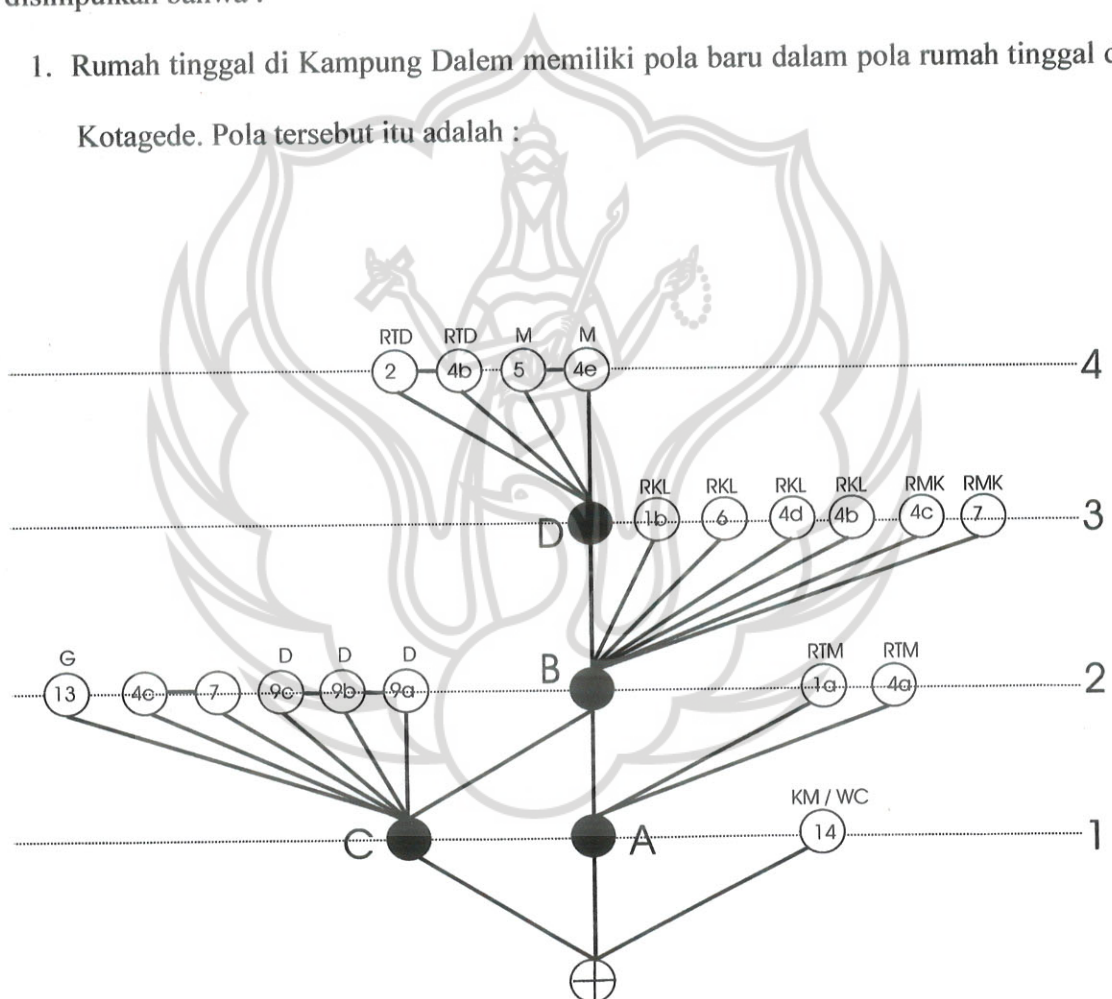
BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data lapangan yang dianalisis dengan metode spasial syntax dan dikomparasikan data literatur pendukung yang ada, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Rumah tinggal di Kampung Dalem memiliki pola baru dalam pola rumah tinggal di Kotagede. Pola tersebut itu adalah :



Keterangan :

- A : Area transisi emperan
- B : Area transisi dalem
- C : Area transisi pekiwan
- D : Area transisi senthong
- 1a : Area duduk tamu
- 1b : Area duduk keluarga
- 2 : Area tidur
- 4a : Area simpan pajangan
- 4b : Area simpan pakaian
- 4c : Area simpan peralatan makan
- 4d : Area simpan pajangan + tempat TV
- 4e : Area simpan peralatan sholat
- 5 : Area sholat
- 6 : Area nonton TV
- 7 : Area makan
- 9a : Area mencuci makanan
- 9b : Area meracik makanan
- 9c : Area mengolah makanan
- 13 : Area gudang
- 14 : Kamar mandi / WC
- RTM : Ruang tamu
- RKL : Ruang keluarga
- RMK : Ruang makan
- D : Dapur
- M : Musholla
- G : Gudang
- KM / WC : Kamar mandi / WC

2. Aktifitas

Berdasarkan hasil analisis kasus rumah tinggal yang diteliti, maka aktifitas yang ada di rumah tinggal Kampung Dalem antara lain :

- a. Aktifitas harian (*basic needs*) antara lain : duduk, tidur, makan, memasak, mencuci, menyimpan dan menonton TV yang hampir dalam kesehariannya terjadi secara individu maupun bersama melihat konteks waktu, kondisi dan suasana.
- b. Aktifitas ritual yang mengarah kepada kebutuhan rohani yaitu sholat terletak pada level teratas garis hierarki, sehingga membutuhkan privasi tertinggi sejajar dengan aktifitas tidur dan menyimpan pakaian yang terjadi di senthong.

- c. Aktifitas yang tingkat privasinya sedang adalah aktifitas yang terletak pada level 3 yaitu duduk santai, nonton TV, makan, menyimpan peralatan makan dan menyimpan pakaian.
- d. Aktifitas yang tingkat privasinya tergolong rendah adalah aktifitas yang berada di level 2 yaitu menemui tamu, mencuci makanan, meracik makanan, mengolah makanan, menyimpan peralatan dapur, makan dan menyimpan peralatan dapur.
- e. Aktifitas yang sering terjadi *social intercourse* yaitu berada di area emperan ketika sedang menerima tamu.
- f. Aktifitas dalam perbedaan *gender of women* tidak dijumpai pada 12 kasus rumah tinggal yang diteliti.

3. Hierarki

Berdasarkan analisis area transisi jalur non-distribusi, maka hierarki ruang untuk beraktifitas di rumah tinggal Kampung Dalem di antara lain :

- a. Aktifitas yang berada di level 1 adalah mandi.
- b. Aktifitas yang berada di level 2 adalah menerima tamu, menyimpan barang pajangan, mencuci makanan, meracik makanan, mengolah makanan, makan, menyimpan peralatan makan dan dapur dan menyimpan barang di gudang.
- c. Aktifitas yang berada di level 3 adalah duduk santai, nonton TV, makan, menyimpan peralatan makan, menyimpan pajangan dan menyimpan pakaian.
- d. Aktifitas yang berada di level 4 adalah sholat, menyimpan peralatan sholat, tidur dan menyimpan pakaian di area tidur.

Jadi aktifitas yang membutuhkan privasi tertinggi adalah aktifitas sholat, menyimpan peralatan sholat, tidur dan menyimpan pakaian di area tidur.

4. Pola hubungan ruang.

Berdasarkan analisis area transisi jalur distribusi, maka pola hubungan ruang untuk beraktifitas di rumah tinggal Kampung Dalem di antara lain :

- a. Area aktifitas yang berada di emperan dengan aktivitas didalamnya secara umum adalah bersantai, menerima tamu. Dilihat dari pola hubungan ruang secara umum maka area aktifitas yang berada di emperan berhubungan langsung dengan area aktifitas yang berada di dalem dan di lingkungan luar.
- b. Area aktifitas yang berada di dalem dengan aktivitas didalamnya secara umum adalah bersantai, nonton TV, makan, menyimpan perlengkapan makan, menyimpan pakaian dan ada yang sebagian menggunakan sebagai area kerja menjahit. Dilihat dari pola hubungan ruang secara umum maka area aktifitas yang berada di dalem berhubungan langsung dengan area aktifitas yang berada di emperan, senthong dan pekiwan. Area dalem merupakan area kontrol sosial yang paling kuat karena aktifitasnya sebagian besar interaksi internal antara penghuni rumah.
- c. Area aktifitas yang berada di senthong dengan aktivitas didalamnya yang membutuhkan privasi tinggi yaitu ibadah / sholat, tidur dan menyimpan pakaian. Dilihat dari pola hubungan ruang secara umum maka area aktifitas yang berada di senthong berhubungan langsung dengan area aktifitas yang berada di dalem.

- d. Area aktifitas yang berada di pekiwan dengan aktivitas didalamnya kurang membutuhkan privasi yaitu mengolah makanan. Pola hubungan ruang secara umum maka area aktifitas yang berada di pekiwan berhubungan langsung dengan area aktifitas yang berada di dalam dan lingkungan luar.
5. Orientasi rumah tinggal tidak selalu menghadap ke selatan, tetapi berorientasi ke jalan rukunan. Hal ini dimaksudkan agar *social intercourse* antar tiap warga di Kampung Dalem efektif dan efisien.

B. Saran

Saran-saran :

1. Bagi desainer interior dengan adanya penelitian ini dapat lebih memberi langkah alternatif dalam mengkaji ataupun merancang area aktifitas, jalur distribusi, area transisi, tingkat kedalaman ruang dan area kontrol yang efektif berdasarkan *basic needs, privacy* dan *social intercourse*.
2. Penulisan ini semoga dapat memberi kontribusi yang positif bagi dunia desain, khususnya desain interior, sehingga nantinya akan muncul penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam, tajam, dan lebih memperkaya wawasan mengenai spasial syntax.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanto, A., 1996, *Pola Spasial Permukiman Mlaten Semarang*, Tesis, Program Pascasarjana, Jurusan Teknik Arsitektur UGM Yogyakarta.
- Budiharjo, Eko, 1996, *Menuju Arsitektur Indonesia* Alumi, Bandung.
- Collier, William L., 1981, Agricultural Evolution in Java, dalam Gary E. Hansen. ed. *Agricultural and Rural Development in Indonesian*, Boulder, Westview Press, Colorado.
- Frick, H., 1997, *Pola Struktur Dan Teknik Bangunan Di Indonesia; Suatu pendekatan arsitektur Indonesia melalui patern language secara konstruktif dengan contoh arsitektur Jawa Tengah*, Kanisius, Yogyakarta.
- Habraken, NJ, 1978, *General Principles of About The Way Environment List*, Departement of Architecture, MIT, Massachusetts.
- Hariyadi, Setiawan, B., 1995, *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku; Suatu pengantar ke teori, metodologi dan aplikasi*, Proyek Pengembangan Pusat Studi Lingkungan; Dirjen Dikti Depdikbud, Jakarta.
- Hillier, Bill, and Hanson, Julianne, 1984, *The Social Logic of Space*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Indartoro, L, 1992, *Rumah Tinggal di Kotagede, Tinjauan Tipologi dan Morphologi*, Tesis Pascasarjana, Program Studi Teknik Arsitektur UGM, Yogyakarta.
- Iswati, Triyuni, 2001, *Perubahan Denah Rumah Tinggal di Kampung Dalem Kotagede*, Tesis, Pascasarjana, Jurusan Teknik Arsitektur UGM, Yogyakarta.
- Kennedy, Robert Woods. 1963, *The House And The Art Of Its Design* : Reinhold Publishing Crporation, New York.
- Listiani, Etty E, 1999, *Rumah Tinggal Kampung Kauman Semarang*, Tesus S2, Program Pascasarjana, Jurusan Arsitektur UGM, Yogyakarta.
- Mulyati, A., 1985, *Pola Spasial Permukiman di Kampung Kauman Yogyakarta*, Tesis Program Pascasarjana, Program Studi Arsitektur. jurusan Ilmu-Ilmu Teknik, UGM, Yogyakarta.
- Musdari, 2004. *Pola Spasial Permukiman Cina di Makasar*. Tesis Program Studi Jurusan Ilmu-Ilmu Teknik Universitas Gadjah Mada.

- Prasetyaningsih, Yulyta P. dan Nuryanto, 2005 *Spatial Changes Pattern on Chinese Houses in Lasem, Rembang*. Proceedings International Seminar on Culture Living, Department of Architecture and Planning Gadjah Mada University.
- Rapoport, A., and Altman, Irwin, 1980, *Human Behavior and Environment*, Plenum Press, New York.
- Sachari, Agus, , Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya, Erlangga, 2004
- Santosa, B.Revianto dan Maharika, Ilya Fajar, 1999. *Considering Topological Entity and Level of Arrangement at The Basis of Spatial Syntax in Vernacular Architecture in Java and Bali*. Proceedings Seminar on Vernacular Settlement : The role of local knowledge in built environment, The Faculty of Engineering University of Indonesia.
- Setyaningsih, W, 2000, *Sistem Spasial Rumah Ketib Di Kauman Surakarta*, Tesis S2 Jurusan Teknik Arsitektur UGM, Yogyakarta
- Sugini, 1997, *Tipomorfologi Perubahan Rumah Pada Perumahan Minomartani Yogyakarta*; Tesis S2, Jurusan Teknik Arsitektur UGM, Yogyakarta.
- Suryo, Djoko, dkk., 1985, *Gaya Hidup Masyarakat Jawa Di Pedesaan : Pola Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan, Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Tjahjono, Gunawan, 1989. *Cosmos, Center, and Duality in Javanese Architectural Traditions : The Symbolic Dimensions of House Shapes in Kotagede and Surroundings*.Dissertation Doctor of Philosophy in Architecture of the University of California at Berkeley.
- Widayati, Naniek, 1989, *Karakteristik Perkampungan Laweyan di Surakarta*, Pusat Penelitian Teknologi dan Pemukiman, Univ. Tarumanegara, Jakarta.
- Wirjomartono, A. Bagoes P., 1995, *Seni Bangunan dan Seni Binakota di Indonesia. Kajian mengenai Konsep, Struktur, dan Elemen Fisik Kota sejak Peradaban Hindu-Budha, Islam hingga Sekarang*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yudohusodo, Siswono, 1991 *Rumah Untuk Seluruh Rakyat* Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia, Jakarta.

www.jogves.com.